

	News Title : Bursa Kripto Indonesia Disiapkan, KBI: Tetap Pahami Risiko	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : mutiara nabila
	Publish Date : 14 October 2021	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Komoditas	Topic : Bursa Kripto

Bursa Kripto Indonesia Disiapkan, KBI: Tetap Pahami Risiko

Sebelum investasi aset kripto, investor disarankan agar memperbanyak edukasi tentang risiko.

Mutiara Nabila - Bisnis.com
14 Oktober 2021 | 10:40 WIB



Ilustrasi representasi bitcoin - Bloomberg

Bisnis.com, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti) tengah menyiapkan bursa khusus aset kripto untuk akhir tahun ini. Kendati demikian, masyarakat sudah bisa melakukan transaksi investasi pada aset kripto.

Bappebti sendiri telah menyiapkan 229 jenis aset kripto yang bisa ditransaksikan di 13 pedagang aset kripto terdaftar di Bappebti.

Namun, melihat nilai aset kripto yang fluktuatif, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi menjelaskan bahwa pergerakan harga aset kripto adalah sesuatu yang wajar.

Baca Juga : [Ini 20 Aset Kripto Dengan Kapitalisasi Pasar Tertinggi, Ada Shiba Inu dan Dogecoin](#)

"Tentunya nanti dalam hal sudah adanya bursa, fluktuasi harga tentunya masih dapat terjadi dan hal ini suatu yang lazim dalam investasi," jelasnya kepada *Bisnis*, Kamis (14/10/2021).

Melihat tingginya antusiasme masyarakat untuk investasi aset kripto namun hanya berharap keuntungan tinggi, Fajar menyarankan agar sebelum mencoba investasi aset kripto agar memperbanyak adalah edukasi tentang risiko.

"Begitu juga dengan investasi di kripto, masyarakat investor harus memahami detail tentang investasi ini, tidak hanya tentang keuntungannya, namun juga risiko yang ada," ujarnya.

Dengan hadirnya Bursa Kripto di Indonesia, lanjut Fajar, akan menjadi hal positif terkait ekosistem investasi, karena masyarakat atau investor akan memiliki banyak pilihan dalam menentukan arah investasinya.

"Namun demikian, sebagai Lembaga Kliring, KBI tentunya juga akan melakukan edukasi kepada masyarakat terkait investasi ini, karena bagaimanapun sebuah investasi selalu memiliki risiko, dan terkait risiko ini masyarakat juga harus memahami dengan baik," jelasnya

Fajar pun menyebutkan, bahwa meskipun belum ada bursa khusus, Bappebti telah memiliki sejumlah regulasi yang mengatur perdagangan aset kripto di Indonesia, yaitu Peraturan Bappebti No. 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka; Peraturan Bappebti No. 3 Tahun 2019 tentang Komoditi yang dapat Dijadikan Subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan/atau Kontrak Derivatif lain yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka; dan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Baca Juga : [Kapitalisasi Ethereum Meroket 400 Persen Sepanjang 2021, Kripto Paling Seksi](#)

"Sebagai lembaga kliring, tentunya kami akan memastikan setiap transaksi sesuai dengan regulasi yang ada. Untuk itu, KBI tentunya sudah menyiapkan teknologi dan infrastruktur yang mendukung untuk menjaga keamanan transaksi yang ada," imbuhnya.

Terkait keamanan transaksi, KBI juga sudah mendapatkan ISO 27001:2013 tentang Manajemen Sistem Keamanan Informasi dari British Standards Institution (BSI). Selain itu, KBI juga telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Siber dan Sandi Negara.